

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT,
SOLVABILITAS DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP
AUDIT REPORT LAG” (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
periode 2016-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

YANUAR WISNU ARIYANTO

B200150114

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT,
SOLVABILITAS DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP
AUDIT REPORT LAG” (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
periode 2016-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

YANUAR WISNU ARIYANTO
B200150114

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. Wahyono, M.A., Ak, C.A
NIDN. 0009035801




HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT,
SOLVABILITAS DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP
AUDIT REPORT LAG” (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
periode 2016-2018)**

**OLEH
YANUAR WISNU ARIYANTO
B200150114**

**Telah dipertahankan di Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 05 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Drs. Wahyono, M.A., Ak, C.A ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Fauzan, SE., M.Si., Ak. ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Andy Dwi Bayu Bawono, SE., M.Si., Ph.D ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



**Drs. Yamsudin, M.M.
NIDN. 0017025701**

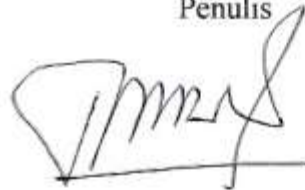
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Juni 2021

Penulis



YANUAR WISNU ARIYANTO
B200150114

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT,
SOLVABILITAS DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP AUDIT
REPORT LAG” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018)**

Abstrak

Perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI diwajibkan untuk melaporkan hasil laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang sudah di audit oleh auditor. Ketepatan publikasi informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh pendek dan panjangnya *audit report lag* suatu perusahaan. *Audit report lag* merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal penyelesaian pekerjaan lapangan yang dilakukan oleh auditor independent. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, solvabilitas, kepemilikan public terhadap audit report lag. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Metode pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 374. Teknik Analisa data penelitian ini adalah Analisa regresi linier berganda yang diolah menggunakan program *statistic package for social science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan komite audit mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag* dengan nilai $p < 0.05$ dan solvabilitas dan kepemilikan public tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dengan $p > 0.05$.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Solvabilitas, Kepemilikan Publik, *Audit report lag*

Abstract

Go public companies listed on the IDX are required to report the results of financial statements in accordance with financial accounting standards that have been audited by auditors. The accuracy of the publication of accounting information can be influenced by the short and long audit report lag of a company. Audit report lag is the length of audit completion time measured from the closing date of the financial year to the date of completion of field work carried out by an independent auditor. The purpose of this study was to determine the effect of firm size, audit committee, solvency, public ownership on audit report lag. The population of this study is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. Data collection method using purposive sampling method. The sample of this study amounted to 374. The data analysis technique of this research was multiple linear regression analysis which was obtained using the statistical package for social science (SPSS) program. The results showed that firm size and audit committee had an effect on audit report lag with $p < 0.05$ and solvency and public ownership had no effect on audit report lag with $p > 0.05$.

Keywords: company size, audit committee, solvabilitas, public ownership, audit report lag

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan audit laporan keuangan yang semakin meningkat. Banyaknya perusahaan menunjukkan semakin banyak pula dibutuhkan seorang auditor yang profesional. Saat ini banyak perusahaan yang sudah *go public* maka semakin banyak pula permintaan audit akan laporan keuangan. Syarat utama untuk meningkatkan harga saham perusahaan *go public* adalah dengan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting tentang kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi (Amani, 2016). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus relevan dan handal. Informasi yang relevan dan handal berkaitan dengan kualitas pelaporan keuangannya sehingga para pengguna laporan keuangan dapat merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan karena keputusan yang akan diambil telah didasarkan pada informasi yang telah dipersiapkan dengan baik, disetujui, dan diaudit secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan berkualitas.

Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk melaporkan hasil laporan keuangan perusahaan, disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang sudah diaudit oleh auditor. Salah satu kriteria profesionalisme auditor adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu penyusunan maupun penyajian laporan keuangan dapat berpengaruh terhadap kualitas informasi pada laporan keuangan tersebut. Apabila yang melewati batas ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM), tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan begitu penting bagi perusahaan dan para pemakai laporan untuk membentuk opini, kepercayaan dan reaksi yang positif. Keputusan Ketua Bapepan Nomor: Kep/36/PM/2003 mengatur tentang jangka waktu di terbitkannya laporan keuangan di Indonesia, dimana dijelaskan bahwa laporan keuangan audit yang bersifat wajib dengan batas waktu 90 hari dari akhir tahun sampai dengan tanggal diserahkan laporan keuangan

yang telah diaudit oleh Bapepam. Disisi lain, proses audit membutuhkan waktu yang cukup panjang karena dalam pelaksanaannya ditemui hambatan. Hal inilah yang dapat menyebabkan laporan keuangan audit dipublikasikan lebih lama dari waktu yang sudah di tetapkan Bapepam (Suparsada dan Putri, 2017).

Adanya keterlambatan informasi penyampaian menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor. Hal ini dapat mempengaruhi harga jual saham dipasar modal. Pada umumnya investor menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Perusahaan dengan kondisi kesehatan yang buruk biasanya cenderung melakukan kesalahan manajemen. Tingkat laba dan keberlangsungan hidup perusahaan terganggu, pada akhirnya memerlukan tingkat ketelitian dan kecermatan pada saat pengauditannya. Hal ini menyebabkan Audit report lag semakin meningkat. Ketepatanwaktuan publikasi informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh pendek dan panjangnya audit report lag suatu perusahaan.

Menurut Hersugondo, dkk (2013) menyatakan bahwa audit report lag merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal penyelesaian pekerjaan lapangan yang dilakukan auditor independen. Hambatan dalam ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan sering terjadi, misalnya auditor mengalami kesulitan dalam mengevaluasi auditannya. Hal ini meningkatkan adanya Audit report lag yang melewati batas waktu ketentuan BAPEPAM sehingga berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan.

Auditor yang semakin lama menyelesaikan pekerjaan auditnya maka semakin lama pula audit report lag. Audit report lag yang semakin lama dapat mengindikasikan kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut akan semakin besar (Puspitasari, 2016). Keterlambatan publikasi akibat dari audit report lag yang lama akan menyebabkan reaksi pasar yang negatif karena selain perusahaan, audit report lag juga merugikan para pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor, masyarakat, pemerintah, maupun pihak lain sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akuntansi.

Faktor dalam keterlambatan dalam proses pengauditan adalah salah satunya ukuran perusahaan. Menurut Rochmawati (dalam penelitian Apriyana, 2017) ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang ditandai dengan beberapa ukuran antara lain total penjualan, total aset, log size, jumlah, pegawai, nilai perusahaan, dan nilai buku perusahaan. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan besar atau kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan (Suparsada dan Putri, 2017). Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin pendek. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan, kemudian memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan. Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No Kep. 11/PM/1997 menyatakan bahwa ukuran perusahaan kecil diukur dengan cara melihat total aset kurang dari Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah). Syarat ukuran perusahaan besar memiliki total aset lebih dari Rp. 100.000.000.000,-. Sebagian besar perusahaan berskala besar cenderung menerbitkan laporan keuangan lebih cepat karena biasanya perusahaan memiliki pengendalian internal lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil (Ningsih dan Widiyani, 2015).

Faktor kedua terletak pada komite audit. Setiap perusahaan diwajibkan untuk membentuk komite audit minimal 3 orang untuk satu perusahaan. Hal ini dikarenakan agar perusahaan mampu untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam publikasian pelaporan keuangan ke publik, karena anggota komite audit yang bekerja di suatu perusahaan dapat menentukan berapa lama yang akan dihasilkan oleh perusahaan (Ningsih dan Widhiyani, 2015). Keberadaan Komite Audit di Indonesia dipertegas dengan Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004) yang mengatakan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya.

Faktor ketiga menyatakan solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya (Ningsih dan Widhiyani, 2015). Besarnya rasio *debt to total asset* mengindikasikan besarnya resiko keuangan perusahaan yang mengakibatkan lamanya penyusunan laporan keuangan yang berdampak pada panjangnya penerbitan laporan keuangan perusahaan. Rasio solvabilitas yang tinggi akan mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Kemungkinan lain adalah kurang ketatnya aturan-aturan dalam perjanjian utang di Indonesia untuk mengharuskan penyajian laporan keuangan secara tepat waktu. Artinya ketika perusahaan memiliki jumlah proporsi hutang yang lebih banyak daripada jumlah ekuitas, maka auditor akan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan karena rumitnya prosedur audit akun hutang serta penemuan bukti-bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan (Aryaningsih dan Budiarta, 2014).

Faktor keempat pada Kepemilikan saham public merupakan saham yang dimiliki oleh masyarakat. Dimana publik sangat berperan penting sebagai faktor dari luar dikarenakan perusahaan yang memiliki investor publik akan memberikan dampak yang besar dalam mempengaruhi keadaan perusahaan. Melalui media massa yang biasanya dianggap sebagai bentuk isu publik akan menjadi kekuatan besar bagi perusahaan. Ketika perusahaan mempunyai isu publik maupun keadaan perusahaan baik yang direspon dengan baik juga bahkan diminati oleh investor maka hal ini menandakan ekspektasi investor kepada perusahaan tersebut meningkat. Kepemilikan saham oleh pihak luar menyebabkan gerak perusahaan dalam melakukan pengelolaan menjadi terbatas karena adanya tekanan yang diberikan oleh pasar terkait dengan peningkatan kinerja dari perusahaan tersebut serta ketaatannya pada peraturan yang berlaku (Haryani dan Wiratmaja, 2014). Sehingga keterlambatan dalam mempublis laporan keuangan yang sudah diaudit akan menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat dalam melihat kinerja yang dihasilkan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Haryani dan Wiratmaja (2014) dengan mengurangi satu variabel independen yaitu

penerapan *international financial reporting standards* dan menambah satu variabel independen yang digunakan yaitu solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang- hutangnya. Tingginya hutang yang dimiliki perusahaan mengindikasikan adanya keterlambatan pada penyusunan laporan audit karena adanya tingkat hutang yang terlalu tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut mendapatkan masalah dan tidak berjalan secara efektif sehingga dapat memperpanjang (Ningsih dan Widiyani, 2015).

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul “pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, solvabilitas dan kepemilikan public Audit Report Lag” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018).

2. METODE

Penelitian ini didesain menggunakan penelitian kuantitatif Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh ukuran perusahaan, Komite Audit Solvabilitas, dan Kepemilikan Publik terhadap *Audit report lag*. Metode kuantitatif ini menggunakan data sekunder yang datanya diambil berdasarkan data keuangan. Data diambil dari situsnya IDX dengan laman www.idx.go.id. Sampel penelitian ini berjumlah 374. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik Analisa data penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan Analisa regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas penelitian ini menggunakan asumsi *central limit theorem* yaitu apabila jumlah sampel yang diobservasi cukup besar yaitu lebih dari 30, sehingga asumsi normalitas dapat diabaikan (Gujarati, 2013).

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0.726	1.378	Tidak terjadi multikolinieritas
Komite Audit	0.746	1.341	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Solvabilitas</i>	0.980	1.020	Tidak terjadi multikolinieritas
Kepemilikan Publik	0.977	1.024	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa VIF semua variabel independen <10 dan nilai toleransi semua variabel independent > 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedadistas

Variabel	P-value	α (sig.)	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	0.096	0.05	Bebas Heteroskedadistas
Komite Audit	0.066	0.05	Bebas Heteroskedadistas
<i>Solvabilitas</i>	0.072	0.05	Bebas Heteroskedadistas
Kepemilikan Publik	0.730	0.05	Bebas Heteroskedadistas

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai p-value untuk semua variable independent > 0.05, sehingga disimpulkan bahwa semua variabel independent bebas dari heteroskedadistas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin Watson</i>	Nilai du	4-du	Keterangan
1.217	2	-2	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa niali *durbin Watson* 1.217 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel independent.

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Analisa regresi linier berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisa Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t_{hitung}	p-value	Keterangan
(Constant)	111.592	7.858	0.000	
Ukuran Perusahaan	-1.355	-2.978	0.003	Ha diterima
Komite Audit	5.121	2.146	0.033	Ha diterima
<i>Solvabilitas</i>	.018	1.595	0.112	Ha ditolak
Kepemilikan Publik	.002	0.054	0.957	Ha ditolak
R^2	0.078			
F_{hitung}	7.833			
Sig	0.000			

Berdasarkan tabel 4 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$AD = 111.592 + (-1.355) UP + 5.121 KU + 0.018 S + 0.002 KP \quad (1)$$

- a. Constant sebesar 111.592, yang artinya apabila variabel ukuran perusahaan, komite audit, solvabilitas dan kepemilikan public di anggap nol maka audit report lag sebesar 111.592
- b. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -1.355, yang artinya apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan maka tingkat audit report lag akan mengalami penurunan sebesar 1.355 begitu pula sebaliknya apabila ukuran perusahaan mengalami penurunan 1 satuan maka tingkat audit report lag akan mengalami kenaikan sebesar 1.355.
- c. Koefisien regresi komite audit sebesar 5.121, yang artinya apabila komite audit mengalami kenaikan 1 satuan maka tingkat audit report lag akan mengalami peningkatan sebesar 5.121 begitu pula sebaliknya apabila komite audit mengalami penurunan 1 satuan maka tingkat audit report lag akan mengalami penurunan sebesar 5.121.
- d. Koefisien regresi solvabilitas sebesar 0.018, yang artinya apabila solvabilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka tingkat audit report lag akan mengalami kenaikan sebesar 0.018 begitu pula sebaliknya apabila solvabilitas mengalami penurunan 1 tingkatan maka tingkat audit report lag akan mengalami penurunan sebesar 0.018.
- e. Koefisien regresi kepemilikan public sebesar 0.002, yang artinya apabila kepemilikan public mengalami kenaikan 1 satuan maka tingkat audit report lag akan mengalami kenaikan sebesar 0.002 begitu pula sebaliknya apabila kepemilikan public mengalami penurunan 1 satuan maka tingkat audit report lag akan mengalami penurunan sebesar 0.002.

3.2.2 Uji t

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai $t_{hitung} -2.978 < t_{tabel} 1.966$ dan nilai p-value 0.003, maka H_a diterima sehingga terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa variabel komite audit mempunyai nilai $t_{hitung} 2.146 < t_{tabel} 1.966$ dan nilai p-value 0.033, maka H_a diterima sehingga terdapat pengaruh antara komite audit terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa variabel *solvabilitas* mempunyai nilai $t_{hitung} 1.595 < t_{tabel} 1.966$ dan nilai p-value 0.112, maka H_a diterima sehingga terdapat pengaruh antara *solvabilitas* terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa variabel kepemilikan publik mempunyai nilai $t_{hitung} 0.054 < t_{tabel} 1.966$ dan nilai p-value 0.957, maka H_a diterima sehingga terdapat pengaruh antara kepemilikan publik terhadap *audit report lag*.

3.2.3 Uji F

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai F 7.833 dengan p-value 0.000 maka H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh secara bersama antara ukuran perusahaan, komite audit, *solvabilitas* dan kepemilikan public terhadap *audit report lag*.

3.2.4 Uji R^2

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai $R^2 0.078$, yang berarti bahwa ukuran perusahaan, komite audit, *solvabilitas* dan kepemilikan public mempunyai pengaruh sebesar 7.8% terhadap *audit report lag* dan sebesar 92.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai $t_{hitung} -2.978 > t_{tabel} 1.966$ dengan p-value $0.003 < 0.05$, maka H_a diterima sehingga terdapat pengaruh negative ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti bahwa apabila ukuran perusahaan semakin besar maka keterlambatan auditnya akan semakin kecil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputra et al (2020), Siregar (2018), Adiraya dan Sayidah (2018). Bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

3.3.2 pengaruh komite audit terhadap *audit report lag*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai $t_{hitung} 2.146 > t_{tabel} 1.966$ dengan p-value $0.033 < 0.05$, maka H_a diterima sehingga terdapat pengaruh antara komite audit terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti bahwa dengan adanya banyak ataupun sedikitnya komite audit maka akan mempengaruhi lamanya penyelesaian

pembuatan laporan keuangan suatu perusahaan. Semakin banyak komite audit dalam suatu perusahaan maka akan semakin cepat laporan keuangan diselesaikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Gunarsa dan Putri (2017), Charlie dan Apriwenni. (2017), Janartha dan Suprasto H (2017), bahwa komite audit berpengaruh terhadap audit report lag.

3.3.3 Pengaruh *solvabilitas* terhadap *audit report lag*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai $t_{hitung} 1.595 > t_{tabel} 1.966$ dengan p-value $0.112 < 0.05$, maka H_a ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh antara *solvabilitas* terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti bahwa kemampuan dari suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya (membayar hutang) tidak berpengaruh terhadap waktu dalam menyelesaikan audit oleh auditor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputra et al (2020), Adiraya dan Sayidah (2018), bahwa *solvabilitas* tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

3.3.4 Pengaruh kepemilikan publik terhadap *audit report lag*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa nilai $t_{hitung} 0.054 > t_{tabel} 1.966$ dengan p-value $0.957 < 0.05$, maka H_a ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan publik terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti bahwa banyak sedikitnya banyak ataupun sedikitnya kepemilikan public tidak mempengaruhi lamanya pembuatan laporan keuangan oleh auditor.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Syah (2017), Butar-butar dan Hadiprajitno (2017), Prakoso et al (2017), Pronosokodewo (2016), bahwa kepemilikan public tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*, Terdapat pengaruh antara komite audit terhadap *audit report lag*, Tidak terdapat pengaruh antara *solvabilitas* terhadap *audit report lag*, Tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan public terhadap *audit report lag*

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian tentang audit report lag untuk menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya seperti total asset, kerugian operasional dan keuntungan, profitabilitas, opini audit dan reputasi auditor.
- b. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan periode pengamatan sampai tahun terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiraya I dan Sayidah N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor Terhadap Audit report lag. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* Vol 2 No 2.
- Angruningrum Silvia, Wirakusuma Made Gede. (2013). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP, Dan Komite Audit Pada *Audit report lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN : 2302-8556, 5 (2) : 251-270.
- Aryaningsih, Ni Nengah Devi dan I Ketut Budiarta. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas Dan Opini Audit Pada *Audit report lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, 7 (3): 747-647.
- Ayu Nur Aini, Edi Budi Santoso, Isnani. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Ekonomi-Akuntansi*.
- Butarbutar, R, S, K dan Hadiprajitno, P.B. (2017). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2012-2015).
- Charlie dan Apriwenni, P. (2017). Pengaruh Spesialisasi Auditor, Kepemilikan Publik, Komite Audit dan Opini Terhadap Audit report lag. *Jurnal Akuntansi* Vol 6 No. 2
- Cohen Sandra, Leventis Stergois. (2013). *Effects Of Municipal, Auditing and Political Factors On Audit report lag*. *Accounting Forum* 37 : 40-53.
- Dahlia, E. D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MENARA Ilmu*, XII(7). ISSN 1693-2617.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen (Pedoman Penelitian untuk Penelitian Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen)*. Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.0*. Badan Penerbit UNDIP Semarang.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, I.G.A.C dan Putri, I.A.D. (2017). Pengaruh Komite audit, Independensikomite audit, dan Profitabilitas terhadap Audit report lag di perusahaan manufaktur. e-jurnal akuntansi universitas udaya vo. 20.2. ISSN: 2302-8556
- Gurajati, D.N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Mangungsong, R. C., Penerjemah. Jakarta: Salemba Empat
- Haryani, Jumratul dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan *International Financial Reporting Standards*, dan Kepemilikan Publik Pada *Audit report lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, 6 (1):63-78.
- Hersugondo dan Andi Kartika. (2013). Prediksi Probabilitas Audit report lag Dan Faktor Determinannya. *Jurnal ekonomi-manajemen-akuntansi*. No. 35 / Th.XX / Oktober 2013 ISSN:0853-8778. h:1-21
- Janartha, I Wayan Pion dan Bambang Suprasto H. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keberadaan Komite Audit Dan *Leverage* Terhadap *Audit report lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, 16 (3): 2374-2407.
- Kartika, Andi. (2011). Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Audit report lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. ISSN : 1979-4878, 3 (2) : 152 – 171.
- Margaretta, Stephanny dan Gatot Soepriyanto. (2012). “Penerapan IFRS Dan Pengaruhnya Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010. Vol 3(2) : 993-1009.
- Mumpuni SA., Rahayu. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit report lag Pada Perusahaan Nonkeuangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008. Skripsi: Universitas Diponogoro.

- Murdiono, Berkah. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Provitabilitas, Leverage, Komplektisitas Operasi dan Ukuran KAP Terhadap Audit report lag Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ningsih, I Gusti Ayu Puspita Sari dan Ni Luh Sari Widhiyani. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, Dan Komite Audit Pada *Audit report lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, 12 (3): 481-495.
- Nurul Rifa Yuliani, Prof. Sukirno. (2018). Pengaruh Komisaris Independen Komite Audit dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(8).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Prakoso, Riyan Tri, Dewi Saptantinah Puji Astuti dan Muhammad Rofiq Sunark. (2017). Pengaruh Kepemilikan Publik, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit report lag Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol 13: 179-189.
- Primantara, I Made Dwi dan Ni Ketut Rasmini. (2015). Pengaruh Jenis Industri, Spesialisasi Industri Auditor, dan Opini Auditor pada Audit report lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN : 2303-1018 13(3) : 1001-1028
- Puspitasari, Dwi Ninda. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit report lag (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Universitas Muhammadiyah Surakarta Online Journals.h:3.
- Putu Rista Diantari, IGK Agung Ulupui. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 702-732. ISSN: 2302-8556.
- Ramadhani, Jessica. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Subsidiaries dan Komite Audit Terhadap Audit report lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 -2015). Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Saputra, A.D., Irawan, C.R dan Ginting, W.A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Sovabilitas Terhadap Audit report lag. *Owner Riset & Jurnal* Vol 4 No. 2. DOI: 10.33395/owner.v4i2.239

- Setyaningrum, Z.Z. (2018). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode tahun 2014-2016). *Skripsi*. FEB UMS
- Siregar, A. O. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompetensi dan Sikap Auditor Terhadap Audit report lag. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* Vol 9 No 2. ISSN: 2503-3522.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/mdb/article/view/14037>
- Suparsada, Ni Putu Yulianda Damayanti dan IGAM Asri Dwija Putri. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Audit report lag* Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, 18 (1): 60-87.
- Verawati, Ni Made Adhika dan Wirakusuma Made Gede. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, Dan Komite Audit Pada *Audit report lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN : 2302-8556, 17 (2) : 1083-1111.
- Widyastuti, Made Tika dan Ida Bagus Putra Astika. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Jenis Industri Terhadap *Audit report lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, 18 (2): 1082-1111.
- Wiryakriyana, Anak Agung Gede dan Ni Luh Sari Widhiyani. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Auditor Switching*, Dan Sistem Pengendalian Internal Pada *Audit report lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, 19 (1): 771-798.